

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAUR (STUDI PADA ZAKAT  
MAAL BIDANG PERTANIAN DI DESA PAJAR BULAN)**

**Neni Seftiani**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
neniseftiani12@gmail.com

**Yosy Arisandy**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
yosyarisandy@mail.uinfasbengkulu.ac.id

**Katra Pramadeka**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
katra.pramadeka@mail.uinfasbengkulu.ac.id

***Abstract***

*This research aims to determine the effect of income on interest in paying agricultural zakat, the influence of trust on interest in paying agricultural zakat, the influence of income and trust together on interest in paying agricultural zakat and to find out how much influence income and trust have on interest in paying agricultural zakat at BAZNAS Kaur Regency. This research uses quantitative data methods collected through distributing questionnaires. The technique used in this research was a saturated sample of 25 people who met the criteria, namely muzakki who paid agricultural zakat at BAZNAS Kaur Regency. Hypotheses are formulated or tested using multiple regression analysis. The results of this research show that there is an influence on income and trust on interest in paying agricultural zakat.*

***Keywords:*** *Interest in Paying Agricultural Zakat, Income, Trust.*

**Pendahuluan**

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga yang mana zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim apabila mempunyai harta yang sudah mencukupi. Seorang mukmin apabila ia mengeluarkan zakat akan dapat membersihkan jiwanya dari sifat kikir dan dosa dia akan mendapatkan berkah dalam hartanya, serta akan membersihkan dia dari harta yang haram. Zakat adalah sesuatu yang diberikan seseorang sebagai hak Allah SWT, kepada yang berhak menerima seperti fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, ibnu sabil, dan fisabilillah sesuai ketentuan yang ada dalam agama Islam. (Hidayat & Mukhlisin, 2020)

Adapun pengertian pendapatan, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Atau dapat juga diperoleh dari penjualan hasil produksi ke pasar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan. (Hakim, 2018)

Kepercayaan adalah kepercayaan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas serta integritas pihak lain dalam relationship serta kepercayaan kalau tindakannya ialah kepentingan yang sangat baik. Keyakinan merupakan reflektif ataupun aksi yang membuktikan keahlian spesial oleh seorang dalam mengevaluasi menimpa sebagian ilham ataupun perihal. Keyakinan merupakan beberapa kepercayaan khusus terhadap integritas (kejujuran pihak yang dipercaya serta keahlian menepati janji), benevolence (atensi serta motivasi yang dipercaya buat berperan cocok dengan kepentingan yang mempercayai mereka), competency (keahlian pihak yang dipercaya buat melakukan kebutuhan yang mempercayai) serta predictability (konsistensi sikap pihak yang dipercaya). (Fakhrudin, 2022)

Dalam penelitian ini berfokus pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam membayar zakat mall, khususnya di bidang pertanian melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai minat masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakatnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan yang dimiliki para petani berpengaruh terhadap minat mereka dalam membayar zakat.

Desa Pajar Bulan mayoritas warganya bekerja sebagai petani, sehingga potensi zakat pertanian di daerah ini sebenarnya cukup besar. Namun, kenyataannya, jumlah zakat yang dibayarkan melalui lembaga resmi seperti BAZNAS masih belum maksimal. Hal ini membuat saya tertarik untuk mencari tahu apa saja faktor yang memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian. Saya memilih pendapatan sebagai salah satu variabel karena menurut saya, tingkat pendapatan petani sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam menunaikan zakat. Selain itu, faktor kepercayaan juga penting, karena jika muzakki

merasa yakin terhadap transparansi dan cara kerja lembaga pengelola zakat, mereka akan lebih terdorong untuk menyalurkan zakatnya.

## **Kajian Literatur**

### **Zakat Pertanian**

Menurut Yusuf Qardhawi zakat adalah sebagian harta tertentu yang dikeluarkan menurut perintah Allah SWT dan diserahkan kepada orang tertentu. (Hidayat & Mukhlisin, 2020). Zakat pertanian dalam bahasa Arab disebut dengan *az-zuru wa ats-tsimaryang* berarti zakat dari hasil bumi yang berupa biji-bijian, sayur-sayuran ataupun buah-buahan yang telah memenuhi ketentuan zakat pertanian yang telah dipaparkan dalam Al-Quran, sunnah dan ijma. Dalam kajian fiqh klasik, hasil pertanian yang dimaksud adalah semua hasil pertanian yang ditanam memakai bibit yang hasilnya dapat disantap oleh manusia ataupun hewan. Pertanian dalam perihal ini merupakan bahan santapan yang dijadikan selaku santapan pokok serta tidak rusak bila di simpan dalam jangka waktu yang lama, semacam jagung, beras, gandum serta sebagainya. (Hikmah, dkk 2024)

Nishab Zakat pertanian adalah batas jumlah yang terkena wajib zakat. Zakat hasil pertanian tidak disyaratkan mencapai nisab, tetapi setiap kali panen harus dikeluarkan zakatnya, sedangkan panen hasil pertanian ada yang sekali setahun, ada yang dua kali, ada yang tiga kali, bahkan ada yang empat kali. Setiap kali panen yang hasilnya mencapai nisab wajib dikeluarkan zakatnya dan yang kurang mencapai Nishab maka tidak dikenakan zakat. Bila dihitung dengan berat, maka satu nishab itu disamakan dengan kilogram jumlahnya 2,176 kg gandum, jadi: satu nishab =  $300 \times 2,176 \text{ kg} = 652,8$  atau  $\pm 653 \text{ kg}$ . (Alwi, 2017)

Kadar nishab zakat pertanian juga tergantung dari jenis pengairannya, apabila sumber pengairannya berasal dari air hujan, atau mata air lainnya seperti sungai maka dikenakan wajib zakat sebesar 10% dan apabila sumber pengairannya dari irigasi atau memerlukan biaya tambahan maka dikenakan wajib zakat sebesar 5% atau seperduapuluh dari hasil pertanian, semua para ulama madzhab juga sepakat dalam hal ini. Seiring berjalannya waktu sistem pertanian saat ini memerlukan biaya tambahan lainnya seperti pupuk dan perawatan lainnya, maka hal tersebut diperhitungkan dengan pengurangan hasil panen. Zakat pertanian tidak memiliki haul seperti zakat maal lainnya, hal ini karena zakat

pertanian wajib dibayarkan setiap selesai panen. (Rahmat, 2023)

### **Hukum Zakat**

Dalam Islam disebutkan bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ke tiga dan disebutkan setelah Shalat, sehingga dalam Al-Quran 82 kali perintah zakat selalu disandingkan dengan perintah shalat. Hal ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat. Zakat adalah bagian dari kewajiban Islam yang telah disepakati dan diakui oleh umat Islam dan telah sangat masyhur sehingga menjadi bagian dari fondasi-fondasi Islam. Jika ada salah satu seorang mengingkari kewajiban zakat, ia telah keluar dari Agama Islam dan berhak dibunuh (jika masih tetap mengingkari nya).

Dengan demikian, zakat hukumnya wajib. Dari penjelasan di atas zakat tidak hanya mempunyai dimensi vertikal namun zakat juga memiliki dimensi horizontal. Dikerenakan tujuan zakat selain sebagai perujudan keimanan kepada Allah SWT. Zakat juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan, yaitu fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, untuk meningkatkan rasa keadilan dan kemanusiaan, mempererat persaudaraan dalam Islam, pemersatu Umat, sebagai rasa peduli orang kaya terhadap orang miskin, mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dan aman, rukun, damai, dan harmonis sehingga pada akhirnya akan menciptakan situasi yang aman sendosa. (Nur & Zulfahmi, 2018)

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil dari aktivitas penjualan benda ataupun jasa di suatu industri dalam periode tertentu. Sesungguhnya tidak cuma hasil dari penjualan, pemasukan suatu industri dapat pula berasal dari bunga dari aktiva industri yang digunakan pihak lain, dividen, serta royalti. Seluruhnya dijumlahkan serta dicatat dalam pembukuan industri. Tidak hanya itu, pemasukan pula dapat didefinisikan selaku bayaran yang dibebankan kepada pelanggan ataupun konsumen atas harga benda ataupun jasa. Pemasukan ialah aspek berarti dalam industri sebab ialah tolak ukur maju ataupun mundurnya suatu industri. Terus menjadi besar pemasukan, industri tersebut dinilai terus menjadi maju, begitu pula kebalikannya. (Harahap, 2013)

Jenis pendapatan dibagi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan Operasional merupakan hasil yang didapat langsung

dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan Non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan. penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni hasil sewa dan bunga.

### **Kepercayaan**

Menurut Taroreh, Jorie dan Wenas (2015) menyatakan bahwa Kepercayaan merupakan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil keputusan, akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat dipercaya daripada yang kurang dipercayai. (Agustina & Safrina, 2018)

Kepercayaan adalah kepercayaan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas serta integritas pihak lain dalam relationship serta kepercayaan kalau tindakannya ialah kepentingan yang sangat baik. Keyakinan merupakan reflektif ataupun aksi yang membuktikan keahlian spesial oleh seorang dalam mengevaluasi menimpa sebagian ilham ataupun perihal. Keyakinan merupakan beberapa kepercayaan khusus terhadap integritas( kejujuran pihak yang dipercaya serta keahlian menepati janji), benevolence( atensi serta motivasi yang dipercaya buat berperan cocok dengan kepentingan yang mempercayai mereka), competency( keahlian pihak yang dipercaya buat melakukan kebutuhan yang mempercayai) serta predictability( konsistensi sikap pihak yang dipercaya). (Fakhrudin, 2022)

### **Minat Membayar Zakat**

Minat adalah suatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat membayar zakat adalah kecenderungan psikologis dalam diri seorang muslim yang mendorongnya untuk merasa tertarik, bersedia, dan berkomitmen untuk menunaikan kewajiban zakat secara sukarela, sadar, dan konsisten sesuai ketentuan syariat. Minat ini muncul dari gabungan faktor pengetahuan, kesadaran, religiusitas, kepercayaan kepada lembaga amil zakat, pengalaman, serta dorongan nilai-nilai agama.

Minat membayar zakat mencerminkan kesiapan internal seseorang untuk melakukan perilaku pembayaran zakat, baik melalui lembaga resmi maupun secara langsung kepada mustahik. (Kartika, 2020)

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan didapat berupa data angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pertanian. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai instrumen utama pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang telah membayar zakat pertanian melalui Lembaga BAZNAS Kabupaten Kaur. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di desa pajar bulan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak BAZNAS Kabupaten Kaur, jumlah muzakki yang sudah membayar zakat pertanian sekabupaten kaur yaitu sebanyak 25 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probabilitas sampling jenis sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kaur yang sama jumlahnya dengan populasi yaitu 25 orang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. (Bungin, 2019) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang didalamnya terdiri dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari pada responden yang dituju.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2). Pendapatan (X1) merupakan penghasilan yang diperoleh muzakki dari hasil

pertanian dalam periode tertentu. Kepercayaan (X<sub>2</sub>) merupakan tingkat keyakinan muzakki terhadap lembaga pengelola Zakat, baik dari segi transparansi, akuntabilitas, maupun profesionalitas pengelolaannya. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Membayar Zakat Pertanian, yaitu kecenderungan atau keinginan muzakki untuk menunaikan kewajiban zakat pertanian.

Teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pertanian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

### **Temuan Penelitian dan pembahasan**

Untuk melakukan uji kualitas data dalam pengolahan data penelitian ini, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan realibilitas.

#### **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. (Sugiono, Noerdjanah, 2020) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti memakai 25 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung melebihi dari nilai r-tabel:

**Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	0,416	0,396	Valid
	X1.2	0,571	0,396	Valid
	X1.3	0,451	0,396	Valid
	X1.4	0,412	0,396	Valid
	X1.5	0,723	0,396	Valid
	X1.6	0,581	0,396	Valid
	X1.7	0,444	0,396	Valid
	X1.8	0,460	0,396	Valid
	X1.9	0,631	0,396	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,675	0,396	Valid
	X2.2	0,442	0,396	Valid
	X2.3	0,461	0,396	Valid
	X2.4	0,427	0,396	Valid
	X2.5	0,441	0,396	Valid
	X2.6	0,453	0,396	Valid
	X2.7	0,717	0,396	Valid
	X2.8	0,437	0,396	Valid
	X2.9	0,420	0,396	Valid
	X2.10	0,459	0,396	Valid
	X2.11	0,664	0,396	Valid
Minat Membayar Zakat (Y)	Y.1	0,407	0,396	Valid
	Y.2	0,610	0,396	Valid
	Y.3	0,457	0,396	Valid
	Y.4	0,622	0,396	Valid
	Y.5	0,645	0,396	Valid
	Y.6	0,564	0,396	Valid
	Y.7	0,624	0,396	Valid
	Y.8	0,560	0,396	Valid

Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung (Corrected item adalah jumlah sample, jadi  $df = 25 - 2 = 23$  adalah 0,396. Valid Valid - Total Correlation) dari uji validitas mempunyai nilai besar dari nilai r tabel dengan  $\alpha = 0,05$ , kemudian degree of freedom (df)  $n-2$  dimana n Maka, dari data semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel -variabel yang digunakan memiliki r hitung yang lebih besar dibanding dengan r tabel. Sehingga, semua indikator yang ada dalam penelitian ini adalah Valid.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana

suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh manakah hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. (Amanda, dkk, 2019) Uji reliabilitas adalah alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dikatakan reliabel apabila Reliability Coefficient  $> 0,60$ . Berikut hasil uji reliabilitas variabel pendapatan, kepercayaan, dan minat membayar zakat sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha		Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,60		0,721	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,60		0,730	Reliabel
Minat Membayar Zakat (Y)	0,60		0,733	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Data hasil tabel 4.2 dapat diketahui suatu variabel dinyatakan reliabel jika Cronbach alpha  $> 0,60$ . Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki Cronbach alpha cukup besar yaitu di atas 0,60. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari variabel Pendapatan, Kepercayaan, dan Minat Membayar Zakat yang diteliti dinyatakan reliabel.

Untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linier berganda.

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. (Fahmeyzan,

dkk, 2018) Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov; jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.3 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnow**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87863359
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.120
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078c

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Pada tabel 1.3 Uji Kolomorov Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada  $0,078 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas atau antar variabel bebas tidak bersifat saling bebas. Besaran (quality) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor/ VIF). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Sriningsih, dkk, 2018) Uji asumsi tentang multikolinieritas ini adalah untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

**Tabel 1.4 Uji Multikolinieritas Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	X1	.941	1.062
	X2	.941	1.062

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel, yaitu lebih kecil dari 10,0 sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yanglain. (Poluan,2022)

**Tabel 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.977	4.841		.615	.545	
	X1	-.002	.094	-.006	-.026	.980
	X2	-.011	.085	-.028	-.127	.900

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan semua variabel lebih besar dari 0,05, yang dimana nilai sig. X<sup>1</sup> sebesar 0,980, dan nilai sig. X<sup>2</sup> sebesar 0,900. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas padamodelregresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minatmembayarzakat.

**Tabel 1.6 Hasil Koefisien Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.079	.472		.167	.869
	X1	.360	.102	.423	3.520	.002
	X2	.579	.121	.577	4.799	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel, variabel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$Y_1 = 0,424(X_1) + 0,577(X_2)$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi Pendapatan (X1) sebesar 0,371 bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik Pendapatan, maka Minat Membayar Zakat akan semakin meningkat.
2. Nilai koefisien regresi Kepercayaan (X2) sebesar 0,629 bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik Kepercayaan, maka Minat Membayar Zakat akan semakin meningkat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Uji t atau Uji Parsial

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari

25 responden. Uji t berfungsi untuk menerangkan signifikansi pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan uji t dapat dilihat melalui 2 acuan, pertama dengan melihat nilai signifikannya yaitu:

1. Jika nilai Sig uji t < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig uji t > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Irma Susanti, 2022)

**Tabel 1.7 Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.079	.472		.167	.869
	X1	.360	.102	.423	3.520	.002
	X2	.579	.121	.577	4.799	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Dari tabel 1.6 di atas Hasil Uji hipotesis Pendapatan (X1) terhadap Minat Membayar Zakat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) = 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat diterima. Artinya, Pendapatan dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

Uji hipotesis Kepercayaan (X2) terhadap Minat Membayar Zakat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) = 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat diterima. Artinya, apabila Pendapatan dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

### Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut Imam Ghozali, Apabila nilai probabilitas signifikannya  $< 5\%$  maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2017) Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel Pendapatan, Kepercayaan, Terhadap Minat Membayar Zakat. Adapun hasil pengujian statistik F dari SPSS dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 1.7 Hasil Uji F (Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.274	2	499.637	3706.062	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.966	22	.135		
	Total	1002.240	24			

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan model diperoleh nilai F-hitung sebesar 3706,062 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil itu berarti bahwa memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengelolaan data dengan program SPSS 25, memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.860	.847	2.51510

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperbolehkan nilai (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,847, yang mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 84,7% terhadap Y. Sisanya sekitar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui olah data program SPSS 25, Bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan, Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian secara parsial maupun simultan. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian, variabel kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian. Secara simultan variabel pendapatan dan kepercayaan berhasil membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat membayar Zakat pertanian, jika variabel independen di uji secara bersama-sama. Hal ini mendukung H3 yang menyatakan bahwa variabel pendapatan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar Zakat pertanian.

### **Daftar Pustaka**

- Agustina, R., & Safrina, R. A. A. A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Pt Bank Bukopin Tbk Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 11, 11(2)*, 260.
- Alwi, M. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Masyarakat Mengeluarkan Zakat Pertanian (Studi Kasus Desa Lampoko Kec. Campalagian ). *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2(2), 8.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika*, 8(1), 183.
- Bungin, B. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenadamedia Group.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan

- Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis. *Jurnal Varian*, 2(1), 32.
- Fakhrudin, A. (2022). Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Dan Harga Berpengaruh Terhadap Keputusan Kuliah Penerbangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 110–121.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 3(2), 32–33.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 676.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: Studi Kasus Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 7.
- Irma Susanti, F. S. (2022). Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan*, 4(2), 12.
- Kartika, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 42–52.
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan , Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 92.
- Poluan, B. Y. W. L. O. H. D. J. G. (2022). Pengaruh Diskon Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Konsumen Untuk Menggunakan Transportasi Online (Studi Pada Konsumen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 515.
- Rahmat, S. H. (2023). Implementasi Zakat Pertanian Perpekstif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Dusun Rokoning Dan Dusun Sambih Tanah Merah Dajah). *Journal of Economic and Islamic Research*, 1(2), 131.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas

Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 19.

Sugiono, Noerdjanah, A. W. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 59.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.